

ABSTRAK

Aditya Permana Sidik : *Solidaritas Pemuda Melalui Organisasi Karang Taruna.*

(Studi Kasus Karang Taruna Kelurahan Cisaranten Wetan, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak aktifnya karang taruna sebelumnya. Sehingga banyaknya kenakalan-kenakalan para pemuda di lingkungan Cisaranten Wetan. Pada tahun 2014 kebelakang rasa kebersamaan pemuda tidak berjalan dengan baik hal ini terlihat dari banyaknya tawuran antar RW dan kenakalan remaja di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif Karang Taruna Kelurahan Cisaranten Wetan, juga program kerja apa saja yang dilakukan dalam membentuk solidaritas pemuda dan mengetahui bagaimana solidaritas pemuda Cisaranten Wetan melalui organisasi Karang Taruna Kelurahan Cisaranten Wetan.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Solidaritas sosial Emile Durkheim yang menjelaskan tentang dua tipe solidaritas mekanis dan organik. Masyarakat yang ditandai oleh solidaritas mekanis menjadi satu dan padu karena seluruh orang adalah generalis. Sebaliknya, masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organik bertahan bersama justru karena adanya perbedaan yang ada didalamnya. Dan teori dari Max Weber tentang birokrasi, Weber menjelaskan bahwa gagasan ideal-rasional dari bentuk organisasi yang murni, yang kemudian dia sebut birokrasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, pada pengurus dan anggota Karang Taruna Cisaranten Wetan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bawah dengan dilaksanakannya program kerja seperti bakti sosial, 17 Agustusan, peringatan Hut-Kota Bandung, pelatihan kewirausahaan, dibidang keilmuan kegiatan bela negara,, penanaman bibit unggul, tabligh akbar, magrib mengaji, ngopi bareng, fun futsal dan lain-lain dapat membentuk solidaritas pemuda di Cisaranten Wetan. Solidaritas para pemuda di Cisaranten Wetan dapat dikategorikan solidaritas organik, karna kondisi pemuda yang heterogen sehingga sudah terbagi pembagian kerja dalam pelaksanaan organisasi di karang taruna. Selain itu sudah terspesialisasinya pekerjaan dikalangan pemuda. Penempatan posisi dari ketua karang taruna yang menempatkan dirinya sebagai orang tertua yang dapat membantu segala permasalahan para pemuda baik itu persoalan pekerjaan, pergaulan efektif dalam membentuk solidaritas antar pemuda.

Kata Kunci : Solidaritas, Pemuda, Karang Taruna